

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SANTRI DI
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
MA'HAD DARUL IKHLAS
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

M. ALAWI

NIM : 22120022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU LULUSAN SANTRI DI
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
MA'HAD DARUL IKHLAS
PANYABUNGAN**



SKIRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Penidikan (S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

M. ALAWI
NIM : 22120022

PEMBIMBING I



Dr. Sapirin, S.Pd. I, M.Pd
Nip. 19830815200911009

PEMBIMBING II



Drs. Ali Yusron, M.Pd
Nip. 196405131992031001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing skripsi atas nama M. ALAWI Nim 22120022, Dengan Judul "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, September 2026

Penguji I



Dr. Irma Survani Siregar, M.A.
NIP. 198510162019032009.

Penguji II



Ainun Mardia Harahap, M.A
NIP. 198412202023212031

Penguji III



Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19830815200911009

Penguji IV

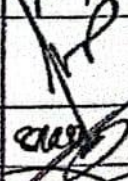


Dr. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 19640513192031001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan" M. ALAWI, NIM: 22120022, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Manaj Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP.198510162019032009	Ketua Sidang/ Penguji I		18/09/2026
2	Ainun Mardiah Harahap, M.A NIP.198412202023212031	Sekretaris Sidang/ Penguji II		23/09/2026
3	Dr. Sapirin, S.Pd.I, M.Pd NIP.19830815200911009	Penguji III		29/09/2026
4	Drs. Ali Yusron, M. Pd NIP.196405131992031001	Penguji IV		25/09/2026



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. ALAWI

Nim : 22120022

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Tempat/Tgl Lahir : Kampung Padang, 08 November 2001

Alamat : Kampung Padang, Kec. Panyabungan, Kab.Mandailing
Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul
"Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan
Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas
Panyabungan" adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang
diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang
termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026



M. ALAWI
NIM. 22120022

MOTTO

“Jika bukan karena Allah yang mampukan,
Aku mungkin sudah lama menyerah.”
(Qs. Al-Insyirah: 05-06)

Maka dari itu
Berusahalah, bersabarlah, dan ikhlaskan lah

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya kalau teman teman merasa gagal dalam mencapai mimpi. Jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan.”
(Windah Basudara)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha.”
(BJ Habibi)

“Hari yang paling baik adalah Hari Jum’at, bulan yang paling baik adalah Bulan Ramadhan, dan amalan yang paling baik adalah shalat lima waktu yang dikerjakan tepat pada waktunya.”
(Ibnu Abbas)

STAIN MADINA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami cara kepala madrasah memimpin dalam meningkatkan kualitas lulusan santri, program-program yang dilakukan dalam pengelolaan pendidikan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat tugas kepala madrasah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana data diperoleh melalui pengamatan, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumen dari kepala madrasah, guru, dan santri sebagai sumber informasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dilakukan melalui empat tugas manajerial, yaitu perencanaan yang dilakukan secara bersama-sama dan melibatkan semua pihak melalui musyawarah, pengorganisasian guru berdasarkan kemampuan dan kompetensinya, memberikan bimbingan dengan cara memberikan motivasi dan meningkatkan profesionalisme guru, serta melakukan pengawasan melalui supervisi dalam proses belajar mengajar. Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan yang digunakan memiliki ciri-ciri kolaboratif dan demokratis. Program unggulan yang diadakan mencakup pelatihan hafalan Al-Qur'an, belajar kitab kuning, diskusi dan pengajian, sistem sekolah asrama 24 jam, serta pengembangan minat dan bakat, yang telah terbukti membawa lulusannya masuk ke berbagai universitas negeri. Faktor yang mendukung adalah adanya guru yang bersedia membantu secara sukarela, bantuan dana, serta kerja sama dari berbagai pihak. Sementara itu, faktor yang menghambat meliputi jam mengajar yang kosong, sarana yang tidak memadai, anggaran yang terbatas, serta rendahnya kedisiplinan sebagian santri dan pengaruh media sosial.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Mutu Lulusan Santri.

ABSTRACT

This study aims to understand the leadership approach of the madrasah head in enhancing the quality of student graduates, the educational management programs implemented, and the factors supporting or hindering the head's duties at the Madrasah Aliyah of the Ma'had Darul Ikhlas Islamic Boarding School in Panyabungan. A descriptive qualitative approach was employed, with data gathered through observation, in-depth interviews, and document collection involving the madrasah head, teachers, and students. The findings indicate that the madrasah head's leadership is exercised through four managerial functions: collaborative planning involving all stakeholders through consultation; organizing teachers based on their skills and competencies; providing guidance by motivating staff and enhancing teacher professionalism; and conducting oversight through supervision of the teaching and learning process. Overall, the leadership style is characterized by collaboration and democracy. Key programs include Quran memorization training, the study of classical Islamic texts yellow book, discussions and religious study sessions, a 24-hour boarding school system, and the development of student interests and talents—initiatives that have successfully enabled graduates to enter various state universities. Supporting factors include the presence of teachers willing to assist voluntarily, financial aid, and cooperation from various parties. Conversely, hindering factors include unfilled teaching hours, inadequate facilities, a limited budget, and issues regarding the lack of discipline among some students and the influence of social media.

Keywords: Madrasah Principal Leadership, Quality of Santri Graduates.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpah rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarganya, sahabatnya, serta pengikutnya, hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma’had Darul Ikhlash Panyabungan)” dengan baik.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua sekolah tinggi agama Islam negeri Mandailing natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I selaku waka I bidang akademik dan kelembagaan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku waka II bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S. Ag., M.Pd selaku waka III bidang kemahasiswaan dan kerjasama sekolah tinggi agama islam negeri mandailing natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S. Ag., M.A selaku ketua prodi manajemen pendidikan islam
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku sekertaris prodi manajemen pendidikan Islam.
7. Kepada Bapak Dr. Sapirin, S.Pd I, M.A selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan bimbingan dan mengingatkan selalu serta memberikan kemudahan dalam menulis skripsi ini.

8. Kepada Bapak Drs. Ali Yusron, M.Pd selaku pembimbing II yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan juga selalu memotivasi dalam banyak hal.
9. Kepada Bapak kepala H. Abdul Hakim Nasution, S.Pd.I selaku Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan yang sudah memberikan izin dan meluangkan waktu dan menyempatkan diri untuk dilibatkan dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepada bapak Lukman Hakim Nst, M.Pd selaku KTU yang selalu memberikan kemudahan dalam hal penelitian saya di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan serta seluruh guru-guru yang sudah memberikan dukungan dalam penelitian skripsi ini.
11. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Almarhum Bapak Arlin Rangkuti dan Almarhumah Ibu Amna Batubara. Meski raga kalian tak lagi kebersamaan langkah ini, namun cinta, doa, dan pengorbanan yang telah kalian titipkan menjadi cahaya yang menuntun penulis hingga titik ini. Betapa besar harapan penulis untuk melihat senyum bahagia Ayah dan Mamak di akhir perjalanan ini, namun takdir berkata lain. Kini hanya mampu berdoa semoga Allah SWT melapangkan tempat peristirahatan kalian, mengampuni segala dosa, dan mempertemukan kita kembali kelak di taman surga-Nya. Terima kasih Ayah. Terima kasih Mamak. Segala jerih payah, nasehat, dan kasih sayang kalian akan selalu hidup dalam hati dan menjadi bekal untuk melangkah
12. Untuk terutama abang dan kakak kandungku, terima kasih telah menjadi bagian yang begitu penting dalam mendukung perjalanan hidupku. Meskipun aku adalah adik yang paling bungsu, kalian selalu jadi contoh dan penginspirasi agar terus berusaha menjadi orang yang lebih baik. Suatu hari nanti, aku ingin bisa mencapai hal-hal yang lebih baik daripada kalian, bukan untuk berlomba, tapi agar bisa menjadi saudara yang membuat kalian bangga. Semoga kita terus saling mendukung, menjaga persaudaraan, dan bisa melewati semua perbedaan tanpa membiarkan perselisihan memisahkan kita hingga akhir hayat.

13. Teruntuk teman-teman seperjuangan yang paling istimewa, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Terima kasih untuk setiap kebersamaan, tawa, cerita, dukungan, semangat, dan bantuan yang diberikan selama melewati berbagai proses perkuliahan hingga tahap akhir ini. Teruntuk **Salma Harahap, Ahmad Riadi, Rahmat Muhaimin, Muhammar Fuadi, Ahmad Habibi, Syahra Kartika, Rosdanilah, Nur Asiah, Inkrid Alia, Rodiyah, Rinawanti Tan, Siti Masitoh Lubis, Siti Mulyana Lubis**. Kita pernah sama-sama lelah, mengeluh, bingung, bahkan merasa ingin menyerah, tetapi pada akhirnya kita tetap memilih untuk bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai.
14. Terakhir penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada diri sendiri. Terimakasih atas kesabaran yang tak pernah suru, atas keberanian menghadapi keraguan, serta atas tekad yang tetap kokoh meskipun sering diuji oleh lelah dan rasa putus asa. Terima kasih karena tetap melangkah meski jalan terasa berat, tetap berusaha meski hasil tak selalu sejalan dengan harap, dan tetap percaya meski kadang diselimuti rasa ragu. Perjalanan ini bukanlah hal yang paling mudah, tetapi penulis belajar untuk menerima setiap kekurangan sebagai ruang untuk bertumbuh, dan setiap kegagalan sebagai pijakan untuk bangkit kembali. Semoga apa yang telah penulis upayakan ini menjadi bukti kecil bahwa usaha tidak akan pernah mengkhianati hasil, dan menjadi pengingat bahwa diri ini juga layak mendapat penghargaan dan kasih sayang.

Panyabungan, September 2026
Penulis

M. ALAWI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah	9
F. Sistematika Penulis	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah	12
a. Pengertian Kepemimpinan secara umum.....	12
b. Pengertian Kepemimpinan dalam Perspektif Pendidikan Islam	14
c. Peran Pemimpin dalam Mencapai Tujuan Lembaga Pendidikan.....	16
d. Perbedaan Kepemimpinan dan Manajemen	17
e. Kepemimpinan sebagai proses memengaruhi dan mengarahkan anggota organisasi.....	18

2. Kepala Sekolah Sebagai Lembaga Pendidikan.....	19
a. Pengertian Kepala Sekolah.....	19
b. Kedudukan dan Posisi Kepala Sekolah dalam Lembaga Pendidikan ..	20
c. Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin, Manajer, Supervisor dan Admin- istrasi	23
d. Kepala Sekolah Sebagai Pengelola Satuan Pendidikan	25
3. Fungsi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	26
a. Kepala Sekolah Sebagai Educator.....	26
b. Kepala Sekolah Sebagai Manager	27
c. Kepala Sekolah Sebagai Administrator.....	27
d. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	27
e. Kepala Sekolah Sebagai Leader.....	28
f. Kepala Sekolah Sebagai Innovator	28
g. Kepala Sekolah Sebagai Motivator	28
4. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	29
a. Gaya Kepemimpinan Demokratis	29
b. Gaya Kepemimpinan Transformasional.....	30
c. Gaya Kepemimpinan Servant.....	30
d. Gaya Kepemimpinan Instruksional.....	31
e. Gaya Kepemimpinan Otoriter	31
f. Gaya Kepemimpinan Situasional	31
g. Gaya Kepemimpinan Berbasis Nilai	32
5. Mutu Lulusan.....	32
a. Pengertian Mutu Pendidikan	32
b. Pengertian Mutu Lulusan	34
c. Standar Kompetensi Lulusan	35
6. Mutu Lulusan Santri	36
a. Karakteristik Mutu Lulusan Santri.....	36
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mutu Lulusan	38
7. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan	41

a. Perencanaan.....	41
b. Pengorganisasian.....	41
c. Pengarahan	42
d. Pengawasan	42
8. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif.....	43
a. Memiliki Visi dan Misi yang Jelas.....	43
b. Kemampuan Mengambil Keputusan.....	43
c. Kemampuan Berkomunikasi	43
d. Kemampuan Memberikan Motivasi.....	44
e. Kemampuan Membangun Kerja Sama	44
f. Kemampuan Melakukan Supervisi	44
g. Kemampuan Melakukan Inovasi.....	45
h. Keteladanan dan Integritas.....	45
9. Kepemimpinan Pendidikan di Pondok Pesantren.....	45
a. Pengertian Kepemimpinan Pendidikan Islam.....	45
1). Konsep Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam.....	46
2). Kepemimpinan sebagai Amanah	46
3). Kepemimpinan Berdasarkan Nilai-Nilai Islam	47
4). Karakteristik Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan Islam	47
a). Amanah.....	47
b). Adil.....	47
c). Musyawarah	48
d). Keteladanan.....	48
e). Tanggung Jawab.....	48
f). Kejujuran.....	48
g). Orientasi pada Kemaslahatan	48
10. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Konteks Pondok Pesantrens	49
a. Hubungan Kepala Sekolah dengan Pimpinan/Kiai Pesantren	49
b. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Unit Pendidikan Formal	49

c. Koordinasi antara Sekolah dan Pengasuhan Pesantren	49
d. Sinergi Pendidikan Formal, Diniyah, dan Kepesantrenan	49
11. Peran Kepemimpinan dalam Pengelolaan Pendidikan Pesantren...	50
a. Pengelolaan Tenaga Pendidik	50
b. Pengembangan Kurikulum.....	50
c. Pengelolaan Pembelajaran	50
d. Pembinaan Karakter dan Akhlak Santri.....	50
e. Pengembangan Budaya Pesantren.....	50
f. Pengembangan Program Unggulan	51
12. Mutu Pendidikan	51
a. Pengertian Mutu Pendidikan	51
1). Pengertian Mutu	51
2). Pengertian Mutu Pendidikan	51
3). Konsep Pendidikan Bermutu.....	52
4). Mutu sebagai Kesesuaian antara Tujuan, Proses, dan Hasil Pendidikan	52
13. Indikator Mutu Pendidikan.....	53
a. Mutu Input.....	53
b. Mutu Proses	53
c. Mutu Output	53
d. Mutu Outcome	54
14. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mutu Pendidikan.....	54
a. Kepemimpinan	54
b. Kompetensi Guru	55
c. Kurikulum	55
d. Sarana dan Prasarana	56
e. Manajemen Sekolah	56
f. Lingkungan Pendidikan.....	56

g. Budaya Sekolah/Pesantren.....	57
h. Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat	57
15. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan	58
a. Perencanaan Peningkatan Mutu	58
b. Pelaksanaan Program Mutu	58
c. Monitoring dan Supervisi.....	58
d. Evaluasi.....	59
e. Perbaikan Berkelanjutan	59
16. Mutu Lulusan Santri	60
a. Pengertian Mutu Lulusan	60
1) Pengertian Lulusan.....	60
2) Pengertian Mutu Lulusan	60
3) Mutu Lulusan sebagai Hasil Akhir Proses Pendidikan	61
17. Karakteristik Mutu Lulusan Santri.....	61
a. Aspek keagamaan.....	61
1) Aqidah yang Kuat.....	61
2) Kemampuan Membaca dan Memahami Al-Qur'an.....	62
3) Kemampuan Melaksanakan Ibadah	62
4) Penguasaan Ilmu-Ilmu Keislaman	63
b. Aspek akhlak dan karakter.....	63
1) Akhlakul Karimah.....	63
2) Disiplin.....	64
3) Tanggung Jawab.....	64
4) Kemandirian	64
5) Kejujuran.....	65
6) Kepedulian Sosial.....	65
c. Aspek akademik	66
1) Penguasaan Ilmu Pengetahuan	66

2) Prestasi Akademik.....	66
3) Kemampuan Berpikir Kritis	67
4) Kemampuan Memecahkan Masalah	67
d. Aspek keterampilan	67
1) Kemampuan Berbahasa Arab/Inggris	68
2) Komunikasi	68
3) Public Speaking.....	68
4) Literasi Digital.....	69
5) Keterampilan Sosial	69
6) Kesiapan Melanjutkan Pendidikan atau Memasuki Dunia Kerja.....	70
18. Standar atau Kriteria Lulusan Santri	70
a. Capaian Akademik.....	70
b. Capaian Keagamaan.....	71
c. Capaian Karakter.....	71
d. Capaian Keterampilan.....	72
e. Prestasi Santri.....	72
f. Kemampuan Melanjutkan Pendidikan.....	72
g. Kesiapan Menghadapi Kehidupan Bermasyarakat	73
19. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri.....	73
a. Perencanaan Peningkatan Mutu Lulusan	74
1) Identifikasi Kebutuhan dan Masalah	74
2) Penetapan Standar Mutu Lulusan.....	74
3) Penyusunan Program Peningkatan Mutu	75
4) Penetapan Target Capaian Lulusan	75
20. Pengembangan Kompetensi Guru	76
a. Pelatihan dan Pembinaan Guru	76
b. Supervisi Akademik.....	77

c. Evaluasi Kinerja Guru.....	77
d. Pengembangan Profesionalisme Guru	77
21. Pengembangan Kurikulum.....	78
a. Integrasi Kurikulum Nasional dan Pesantren.....	78
b. Penguatan Pendidikan Agama	79
c. Penguatan Ilmu Pengetahuan	79
d. Pengembangan Bahasa.....	80
e. Pengembangan Keterampilan dan Karakter	80
22. Pengembangan Program Unggulan	81
a. Tahfiz Al-Qur'an	81
b. Pembinaan Ibadah.....	81
c. Pembinaan Bahasa	82
d. Olimpiade/Akademik.....	82
e. Public Speaking.....	83
f. Penguatan Karakter.....	83
g. Kegiatan Ekstrakurikuler	83
23. Penguatan Budaya Sekolah/Pesantren	84
a. Budaya Religius	84
b. Budaya Disiplin	85
c. Budaya Akademik.....	85
d. Budaya Berprestasi	85
e. Budaya Kebersamaan.....	86
f. Budaya Keteladanan	86
24. Supervisi dan Evaluasi	87
a. Monitoring Program Pendidikan.....	87
b. Supervisi Pembelajaran.....	87
c. Evaluasi Pencapaian Santri	88
d. Evaluasi Program Unggulan	88

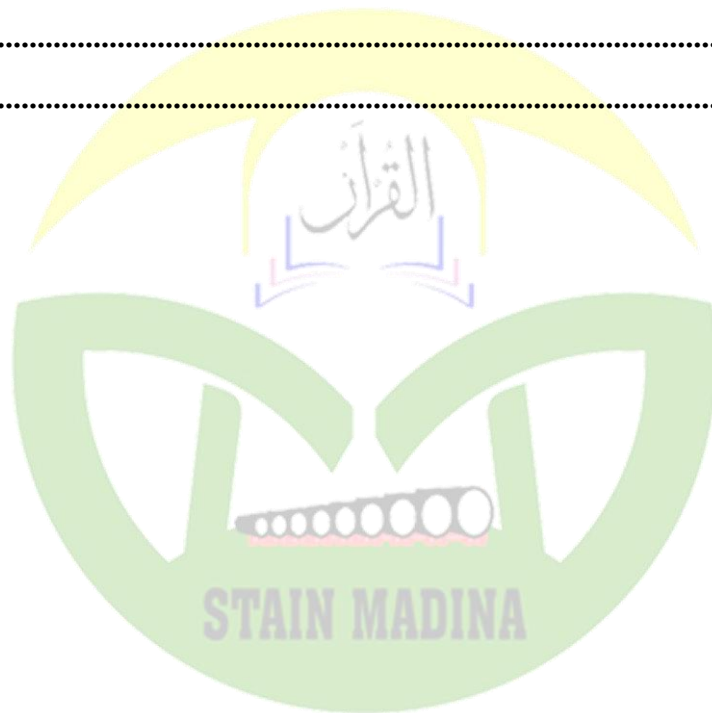
e. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi.....	88
25. Membangun Kolaborasi.....	89
a. Kolaborasi Kepala Sekolah dengan Guru	89
b. Kolaborasi dengan Pimpinan Pesantren/Kiai.....	89
c. Kolaborasi dengan Pengasuh Asrama.....	90
d. Keterlibatan Orang Tua.....	90
e. Kerja Sama dengan Masyarakat dan Lembaga Lain.....	91
B. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan	91
BAB III METODE PENELITIAN	95
A. Jenis Penelitian	95
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	96
1. Lokasi Penelitian	96
2. Waktu Penelitian.....	96
C. Sumber Data Penelitian	97
1. Sumber Data Primer	97
2. Sumber Data Sekunder.....	98
D. Teknik Pengumpulan Data.....	98
1. Observasi	99
2. Wawancara	99
3. Dokumentasi.....	100
E. Teknik Keabsahan Data.....	100
F. Teknik Analisis Data.....	102
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	105
A. Deskripsi Data.....	105
1. Temuan Umum Penelitian	105
2. Temuan Khusus Penelitian	110
B. Hasil Pembahasan Penelitian.....	139

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	153
A. Kesimpulan	153
B. Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN.....	163



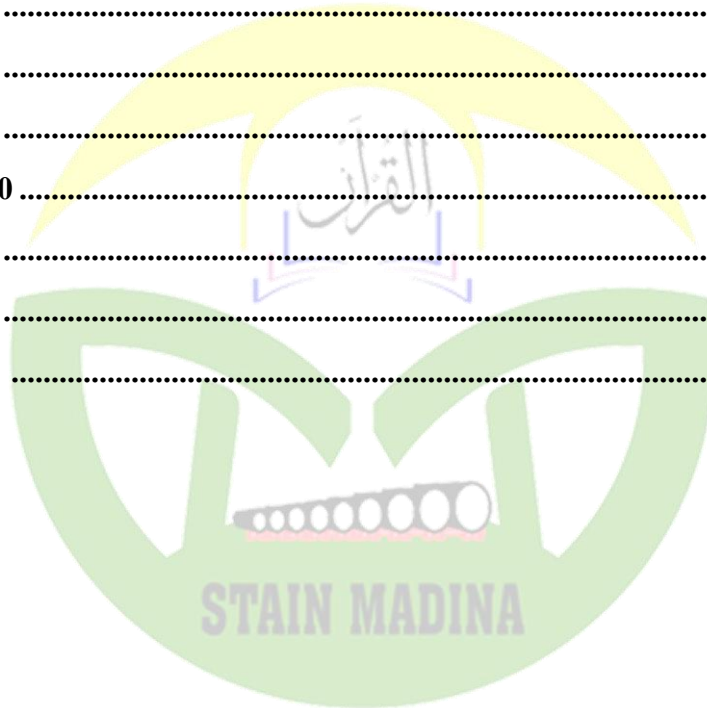
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	91
Table 1.2	97
Tabel 1.3	106
Tabel 1.4	107
Tabel 1.5	108
Tabel 1.6	109
Tabel 1.7	164
Tabel 1.8	179
Tabel 1.9	181



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	104
Gambar 1.2	187
Gambar 1.3	187
Gambar 1.4	188
Gambar 1.5	188
Gambar 1.6	188
Gambar 1.7	189
Gambar 1.8	189
Gambar 1.9	189
Gambar 1.10	190
Gambar 2.0	190
Gambar 2.1	190
Gambar 2.2	191



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Di Indonesia, Madrasah Aliyah (MA) sebagai lembaga pendidikan keagamaan memiliki peran strategis. Mutu lulusan santri dari Pondok Pesantren Darul Ikhlas menjadi indikator keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan kepala sekolah memegang peran penting dalam mengelola peranan penting dalam mengelola seluruh aspek pendidikan di madrasah, termasuk peningkatan mutu lulusan santri. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi bertanggung jawab dalam merancang dan mengimplementasikan kebijakan, motivasi tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif (Sartika et al., 2022).

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pengembangan dan perwujudan diri individu, serta dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Menyadari pentingnya pendidikan sebagai penggerak kemajuan berbangsa, akhirnya pemerintahan selalu mengupayakan inovasi dalam pendidikan baik dari segi tenaga pendidikan, pendanaan, sistem, kurikulum, dan lain-lain, terutama peningkatan mutu lulusan (Sodirjonov, 2020).

Pendidikan, sebagai diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, juga tertuang dalam Pasal 4(6) menekankan bahwa : “Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan (Mariani et al., 2024).

Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah kualitas ataupun ukuran yang baik dalam proses perubahan dan tingkah laku seseorang atau komunitas dengan maksud untuk mendewasakan diri

melalui alternatif bimbingan dan pengajaran. Mutu lulusan merupakan suatu hal yang urgen untuk kita pahami dan aplikasikan secara bersama-sama. Terlebih lagi kepada seorang pemimpin atau kepala lembaga, serta kepala sekolah selaku pemangku kekuasaan dan kebijakan. Perlu kesadaran bahwa mutu lulusan yang berkualitas merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas seorang siswa/santri, agar peserta didik mampu menjadi generasi yang unggul (Habibullah & Basir, 2023a).

Amanah UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas pendidikan sumber daya manusia itu sendiri. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka kalangan sekolah sama-sama telah dan terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha peningkatan mutu lulusan santri yang lebih berkualitas (Tahir, 2017).

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat mendorong inovasi, meningkatkan kualitas pengajaran, serta memperkuat karakter santri sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Namun masih ditemui berbagai tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan mutu lulusan santri, seperti rendahnya kualitas pembelajaran, kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, dan minimnya pengembangan karakter santri. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatasi tantangan tersebut dan meningkatkan mutu lulusan santri (Nurasiah et al., 2025).

Kepala Madrasah memegang peran penting dalam meningkatkan mutu lulusan santri melalui pengelolaan program pendidikan yang efektif di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan. Mereka bertanggung jawab dalam mengembangkan kurikulum, baik akademik maupun non akademik, serta memastikan integrasi nilai-nilai keislaman dan kompetensi sesuai standar nasional dan

pesantren, kepemimpinan yang visioner mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung santri dalam meraih prestasi akademik dan non akademik, serta mempersiapkan menghadapi tantangan global (Hamzah et al., 2019).

Pendidikan pesantren adalah institusi pendidikan Islam yang mengadakan proses belajar dengan menggunakan sistem asrama atau pondok sebagai tempat tinggal santri selama masa pendidikan mereka. Pesantren memiliki ciri khas yang membedakannya dari lembaga pendidikan lain, yaitu adanya kyai yang berperan sebagai sosok utama yang bertindak sebagai pemimpin, pendidik, pembimbing, dan teladan bagi santri. Selain itu, masjid berfungsi sebagai pusat dari berbagai kegiatan pendidikan, ibadah, dan pembinaan keagamaan yang mewarnai seluruh kehidupan di pesantren. Aktivitas utama di pesantren adalah pengajaran dan pendalaman pengetahuan keislaman, baik yang berasal dari Al-Qur'an, hadis, fikih, akidah, akhlak, serta berbagai bidang ilmu agama lainnya. Seluruh proses pembelajaran ini dilakukan di bawah arahan dan pengawasan kyai serta para ustaz, dengan tujuan untuk menciptakan santri yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam, berakhlak baik, mandiri, disiplin, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pesantren bukan hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, melainkan juga sebagai pusat pembinaan karakter, moral, dan spiritual bagi santri (Firmansyah & Amirudin, 2023).

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan adalah sebuah institusi pendidikan Islam yang berperan penting dalam mendidik dan membentuk santri yang berkualitas, baik dalam aspek akademis maupun spiritual. Sebagai lembaga yang mengintegrasikan pendidikan formal dan sistem pesantren, madrasah ini memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kecerdasan para siswa, sekaligus membentuk kepribadian, moral, dan spiritualitas mereka sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Oleh karena itu, madrasah diharapkan dapat melahirkan lulusan yang seimbang dalam penguasaan pengetahuan umum, pemahaman mendalam tentang agama, keterampilan hidup, serta karakter islami yang kuat, sehingga dapat bersaing dan memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengelolaan lembaga yang efektif

dan terencana, salah satunya sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memegang peranan penting dalam merencanakan, mengatur, memimpin, dan menilai semua program pendidikan yang berjalan, termasuk dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengembangkan kemampuan guru, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta menciptakan suasana pendidikan yang mendukung (Rosid, 2023). Dengan kepemimpinan yang visioner, inovatif, dan bertanggung jawab, diharapkan kepala madrasah dapat menggerakkan seluruh elemen lembaga untuk bekerja sama dalam meningkatkan kualitas lulusan santri secara berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan.

Ma'had Darul Ikhlas adalah salah satu pesantren yang memiliki peranan penting dalam kemajuan pendidikan Islam di Mandailing Natal. Sebagai lembaga yang menggabungkan pendidikan formal dan pesantren, Ma'had Darul Ikhlas berusaha menciptakan santri yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga memiliki pemahaman agama yang mendalam, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Perpaduan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi keunikan yang membedakan pesantren ini dari institusi pendidikan lainnya, sehingga santri mendapatkan pengajaran yang seimbang antara aspek intelektual, spiritual, dan sosial. Dalam pelaksanaannya, Ma'had Darul Ikhlas melaksanakan berbagai program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri, melalui kegiatan pembelajaran di kelas dan aktivitas kepesantrenan yang berlangsung di asrama. Di samping itu, pengembangan karakter dan akhlak adalah fokus utama yang ditanamkan melalui kebiasaan beribadah, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, serta penghargaan terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Beragam aktivitas keagamaan seperti pengajian kitab kuning, tahfiz Al-Qur'an, latihan berdakwah, dan kegiatan sosial keagamaan diadakan secara terus-menerus untuk memperkuat spiritual dan mengembangkan mutu lulusan santri. Dengan adanya tenaga pengajar yang kompeten dan suasana pendidikan yang mendukung, Ma'had Darul Ikhlas berkomitmen untuk menghasilkan generasi Muslim yang berpengetahuan, beriman, berakhlak baik, dan dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Melalui komitmen tersebut, pesantren ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki prestasi akademis dan keagamaan yang baik, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan agama di tengah tantangan zaman yang semakin kompleks (Ilyas, 2023).

Salah satu indikator keberhasilan kepala madrasah adalah keberhasilan santri mengikuti berbagai pelombaan di tingkat kabupaten maupun provinsi, santri Pondok Pesantren Darul Ikhlas aktif dalam berbagai kompetisi seperti OSM, MTQ, MQK, KSM, dan lomba Seni. Prestasi ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mampu mendorong santri untuk berkompetisi dan mengembangkan potensi terbaik mereka, sekaligus meningkatkan citra pesantren di tingkat nasional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Juli 2025 di Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas, bahwa meningkatkan mutu lulusan dengan melakukan boarding school, yang dimana kegiatan-kegiatan belajarnya dikoreksi 24 jam dan penilaiannya, maupun di akademik dan non akademik serta mengikuti kegiatan-kegiatan even perlombaan seperti Musabaqoh Qiraatil kutub (MQK), Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), Kompetisi Sains Madrasah (KSM), Seni dan Olahraga.

Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan telah meraih berbagai prestasi dalam bidang akademik maupun nonakademik melalui keikutsertaan santri Madrasah Aliyah dalam berbagai perlombaan dan olimpiade yang sesuai dengan jenjang pendidikan Madrasah Aliyah. Dalam bidang akademik, pada tahun 2025 santri berhasil memperoleh prestasi dalam Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Kabupaten, dengan empat peserta yang meraih juara pada bidang Matematika, Biologi, dan Ekonomi. Sementara itu, pada tahun 2024 santri juga berhasil meraih prestasi hingga tingkat Provinsi melalui kegiatan Musabaqah Qiraatil Kutub (MQK) dan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Selain itu, selama tahun 2024 sampai dengan 2026, santri Madrasah Aliyah secara aktif mengikuti berbagai perlombaan dan olimpiade pada jenjang Madrasah Aliyah, mulai dari tingkat Kecamatan, Kabupaten, hingga Provinsi. Prestasi tersebut tidak hanya diperoleh dalam bidang akademik dan keagamaan, tetapi juga dalam bidang nonakademik, khususnya

seni dan olahraga. Dalam bidang seni, santri berhasil mengikuti dan meraih prestasi melalui perlombaan hadroh, sedangkan dalam bidang olahraga, salah satu prestasi yang diraih adalah melalui perlombaan futsal. Berbagai pencapaian tersebut menunjukkan bahwa santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas memiliki potensi yang terus dikembangkan melalui pembinaan di berbagai bidang, baik akademik maupun nonakademik, dengan mengikuti kompetisi pada tingkat Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi selama tahun 2024 hingga 2026.

Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas, bahwa sanya meningkat mutu lulusan di madrasah tersebut. Hal ini terlihat dari prestasi akademik para santri, sehingga mampu berdaya saing ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Para lulusan tidak hanya memiliki pengetahuan umum saja akan tetapi di bekali dengan pemahaman keagamaan yang kuat. Program bimbingan belajar di Pesantren dikoreksi 24 jam berbasis boarding school, mencakup kegiatan belajar formal, sholat, muzakkaroh, belajar malam, tabligh persatuan, dan tahfidz. Pola pembinaan yang berkelanjutan bertujuan untuk membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, serta mampu berpikir kritis pada santri. Selain itu, pembiasaan kegiatan keagamaan sehari-hari menjadikan lulusan memiliki bekal ilmu yang dapat diterapkan langsung di tengah masyarakat.

Program-program unggulan seperti pembelajaran kitab kuning, tahfidz Al-Qur'an, seni, serta pengembangan minat dan bakat lainnya menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan. Program tersebut tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan keagamaan, keterampilan, karakter, serta potensi santri dalam bidang nonakademik. Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah memiliki peran dalam mengelola, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi berbagai program yang dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Mutu santri dapat dilihat melalui berbagai pencapaian yang diperoleh dalam bidang akademik maupun nonakademik. Dalam bidang akademik, santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas mengikuti berbagai kompetisi dan olimpiade pada jenjang Madrasah Aliyah, seperti Kompetisi Sains Madrasah

(KSM) pada bidang Matematika, Biologi, dan Ekonomi. Pada tahun 2025, empat peserta berhasil memperoleh juara dalam KSM tingkat Kabupaten. Selain itu, pada bidang keagamaan, santri juga memperoleh prestasi melalui Musabaqah Qiraatil Kutub (MQK) dan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), termasuk pencapaian hingga tingkat Provinsi pada tahun 2024. Sementara itu, prestasi nonakademik diperoleh melalui bidang seni dan olahraga, seperti perlombaan hadroh dan futsal yang diikuti pada berbagai tingkatan perlombaan. Prestasi-prestasi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan mutu santri tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga mencakup kemampuan keagamaan, seni, olahraga, serta pengembangan minat dan bakat.

Berbagai pencapaian tersebut menjadi salah satu gambaran dari pelaksanaan program pembinaan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan. Untuk melihat sejauh mana prestasi tersebut berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah, perlu dilihat lebih lanjut peran kepala madrasah dalam merencanakan program, mengorganisasikan pembina, memberikan motivasi, melakukan pengawasan, serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, prestasi akademik dan nonakademik santri tidak hanya dipandang sebagai hasil akhir, tetapi juga dapat menjadi salah satu indikator untuk melihat bagaimana kepala madrasah menjalankan perannya dalam meningkatkan mutu santri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian yang mendalam mengenai bagaimana meningkatkan mutu lulusan santri yang berkompeten dan berkualitas dalam proses belajar mengajar dan juga kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah di Madrasah Aliyah Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan. Maka, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Santri Di Madrasah Aliyah Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi serta batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan ?
2. Apa saja program yang sudah dilaksanakan oleh kepala madrasah dalam pengelolaan program pendidikan untuk meningkatkan kualitas santri ?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan karakter santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis menguraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

11. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan.
12. Untuk mengetahui apa saja program yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengelolaan program pendidikan untuk meningkatkan kualitas santri.
13. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan karakter santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, baik bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung. Berikut beberapa manfaat pada penelitian ini:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kepemimpinan pendidikan dan pengelolaan pesantren, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang peningkatan mutu pendidikan di lingkungan pesantren.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan santri, serta memberikan masukan bagi kepala sekolah dan pengelola pesantren dalam meningkatkan efektivitas program pendidikan dan pengembangan karakter santri.

3. Manfaat bagi pesantren

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan paduan praktis bagi pemimpin pesantren dalam mengelola program-program unggulan dan meningkatkan kuliatas santri secara menyeluruh, sehingga santri mampu bersaing di tingkat perguruan tinggi.

4. Manfaat bagi pengambilan kebijakan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan pendidikan dan pembinaan santri di lingkungan pesantren.

5. Bagi peneliti

Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S. Pd) pada prodi manajemen pendidikan Islam di STAIN MADINA

E. Penjelasan Istilah

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan tidak melebar dari konteks pembahasan utamanya, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini mebatasi fokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkat mutu lulusan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan, terutama dalam pengelolaan program pendidikan dan pengembangan karakter santri.

2. Penilaian mutu lulusan santri dibatasi pada aspek akademik, kompetensi, berbasis asesmen nasional, dan pengembangan karakter serta disiplin santri.
3. Fokus pada pengelolaan dan pengembangan program-program unggulan seperti tahfidz, seni, olahraga, muzakkaroh, pengajian tablik, dan ekstrakurikuler sebagainya, berperan dalam peningkatan mutu santri.
4. Penelitian ini tidak membahas secara mendalam faktor eksternal di luar pengaruh kepala sekolah, seperti kebijakan pemerintahan secara umum atau faktor ekonomi dan sosial yang lebih luas.
5. Penelitian ini membatasi pengamatan dan pengumpulan data selama satu periode tertentu, misalnya satu tahun pelajaran, tanpa mempertimbangkan jangka panjang.

Dengan pembatasan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat mengkaji secara lebih spesifik dan mendalam bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan santri di Madrasah Aliyah Podok Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan.

F. Sistematika Penulis

Untuk memudahkan dalam melakukan penulisan dan memahami penelitian ini, maka penulis menyusun terdiri dari lima bab. Masing-masing bab akan membahas persoalan tersendiri. Namun, dalam pembahasan keseluruhannya antara bab yang satu dengan bab lainnya saling berkaitan dan masing-masing bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab, secara garis besar sistematika penulisan ini antara lain sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, sistematika masalah.

Bab II, merupakan kajian teori. Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang terdiri dari teori Manajemen Pendidikan, teori Peran Kepemimpinan, teori Mutu Lulusan, dan teori Peran Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Lulusan Santri.

Bab III, merupakan metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV, temuan penelitian pada bab ini jelaskan gambaran umum latar penelitian, paparan data dan pembahasan. Pada gambaran umum latar penelitian berisi profil lokasi penelitian, paparan data berisi mengenai hasil wawancara yang dilakukan di lokasi peneliti terkait dengan rumusan dan pembahasan menguraikan tentang data hasil penelitian yang dilakukan yaitu terkait dengan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ma'had Darul Ikhlas Panyabungan.

Bab V, merupakan bagian akhir atau penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

